ABSTRAKSI

Pertumbuhan perusahaan sering dipakai sebagai tolok ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan. Banyak cara atau alat untuk mengukur pertumbuhan perusahaan tetapi alat ukur yang melibatkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen adalah pertumbuhan modal sendiri. Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode tahun 2002-2004 dengan sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 34 perusahaan. Faktor yang hendak diteliti dan diduga mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri adalah *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *plowback ratio* (PR), *inventory turnover* (ITO), dan *dividend payout ratio* (DPR)

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa *return on assets, plowback ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan modal sendiri, sedangkan *inventory turnover* dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel *return on assets, debt to equity ratio, plowback ratio, inventory turnover*, dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Ditinjau dari besarnya *R square* menunjukkan adanya pengaruh sebesar 0.266 artinya variabel independen (ROA, DER, PR, ITO, dan DPR) mampu mempengaruhi variabel dependen (pertumbuhan modal sendiri) sebesar 26,6%, sedangkan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi faktor lain diluar model analisis. Berdasarkan uji koefisien beta, variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan modal sendiri adalah *debt to equity ratio*.

Kata kunci: pertumbuhan modal sendiri, return on assets, debt to equity ratio, plowback ratio, *inventory turnover*, dividend payout ratio